

Haedar: Suara Muhammadiyah Merupakan Spirit Gerakan Literasi Muhammadiyah

Kamis, 09-02-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA – Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Haedar Nashir, Kamis (9/2) meletakkan batu pertama sebagai tanda peresmian pembangunan Grha Suara Muhammadiyah yang terletak di Jalan KH. Ahmad Dahlan No 107 Yogyakarta.

Dalam kesempatan tersebut, Haedar mengatakan bahwa berdirinya Suara Muhammadiyah (SM) yang telah menginjak satu abad lebih telah berkontribusi aktif dalam memajukan budaya literasi dan iqra' bagi bangsa Indonesia, khususnya Persyarikatan Muhammadiyah.

“Spirit literasi dan iqra' ini harus terus dipertahankan oleh SM, dalam membesarkan SM yang saat ini selain milik Persyarikatan Muhammadiyah, juga merupakan milik Bangsa dan Umat Muslim,” imbuh Haedar.

Haedar juga mengatakan bahwa minat membaca dikalangan masyarakat, khususnya pemuda di Indonesia saat ini semakin memudar. Padahal, menurut Haedar, bangsa Indonesia saat ini tengah memerlukan pilar-pilar ilmu pengetahuan, yang berfungsi sebagai penanda kemajuan masyarakat yang beradab.

“Mari kita bersama-sama kembali menggelorakan budaya iqra', agar dapat mewujudkan Islam dan Indonesia yang berkemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan,” pungkas Haedar.

Gedung Grha Suara Muhammadiyah tersebut akan dibangun di tanah seluas 1500 meter persegi, dengan menghabiskan biaya pembangunan hingga 11 Miliar.

Dikatakan Deni Asy'ari, Pemimpin Perusahaan Suara Muhammadiyah, bahwa Suara Muhammadiyah telah diwariskan oleh KH. Ahmad Dahlan kepada Persyarikatan Muhammadiyah. “Selain pemahaman Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad yang diturunkan oleh KH. Dahlan kepada Muhammadiyah, Suara Muhammadiyah juga merupakan sebuah warisan yang tak ternilai yang diberikan oleh KH. Dahlan kepada Muhammadiyah,” ungkapnya.

Turut hadir dalam acara tersebut Syafi'i Maarif, Pemimpin Umum Suara Muhammadiyah, Agus Taufiqurrahman, Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Suyatno, Bendahara Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Shoimah Kastolani, Ketua Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, Wakil Bupati Gunung Kidul, dan juga Kapolda DIY. **(adam)**